

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sulastri, Nurhiadayati RD. Hubungan Antara Pemberian Suplemen Fe, Vitamin C, Dan Jarak Kehamilan Terhadap Status Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawangsari Kabupaten Sukoharjo. Pros Semin Nas Food Habit Degener Dis. 2014;1(1):63–6.
2. Fatimah S, Hadju V, Bahar B, Abdullah Z. Pola Konsumsi Dan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Kesehatan. 2015;15(1):31–6.
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta; 2016.
4. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta; 2017.
5. Dinkes Prov. Aceh. Profil Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2015. Banda Aceh; 2016.
6. Dinkes Kota Subulussalam. Profil Kesehatan Kota Subulussalam Tahun 2015. Subulussalam; 2015.
7. Ningrum DA. Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Di BPS Ny. “U“ Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Tahun 2014. Lap Penelit. 2014;1(1):1–8.
8. Sepduwiana H, Sutrianingsih RNS. Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Mengkonsusi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo 1. Univ Pasri Pengaraian. 2017;1(1):1–9.
9. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Cetakan II. Jakarta: EGC; 2015.
10. Ibrahim MSM, Proverawati A. Nutrisi Janin dan Ibu hamil. Cara Membuat Otak Janin Cerdas. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
11. Mochtar R. Sinopsis Obstetri. Cetakan II. Jakarta: EGC; 2015.
12. Pusdiknakes. Asuhan Antenatal. Cetakan II. Pusdiknakes-WHO-JHPIEGO, editor. Jakarta; 2015.
13. Aritonang E. Kebutuhan Gizi Ibu Hamil. Cetakan I. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press; 2016.
14. Manuaba II., Manuaba C, Manuaba I. Pengantar Kuliah Obstetri. Cetakan II. Jakarta: EGC; 2015.
15. Tarwoto, Wasnidar. Buku Saku. Anemia Pada Ibu Hamil. Konsep dan Penatalaksanaan. Cetakan II. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
16. Proverawati A, Asfuah S. Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
17. Paendong FT, Suparman E, Tendean HMM, Manado SR, Obstetri B, Fakultas G, et al. Profil Zat Besi (Fe) pada ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Bahu Manado. J e-Clinic. 2016;4(1):369–74.
18. Demaeyer EM. Pencegahan dan Pengawasan Anemia Defisiensi Besi. Cetakan II. Jakarta: Widya Medika; 2015.
19. Kusmiyati Y. Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil). Cetakan II. Yogyakarta: Fitramedia; 2015.
20. Saifuddin AB. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Cetakan 2. Jakarta: YBP-SP; 2014.

21. Rosady SA, Nadimin, Rauf S, Zakaria. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. *Media Gizi Pangan*. 2016;22(2):51–7.
22. Muhammad I. Panduan Penyusun Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis; 2017.
23. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2015.
24. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.

## **LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Judul Penelitian : Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II dan Trimester III di Puskesmas Simpang Kiri Subulussalam Tahun 2018

Peneliti : Devi Selawati

Nama tersebut di atas adalah mahasiswa Program Studi D-4 Kebidanan di Institut Kesehatan Helvetia Medan yang melaksanakan penelitian berjudul : “Hubungan Jarak Kehamilan Dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II dan Trimester III di Puskesmas Simpang Kiri Subulussalam Tahun 2018” Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu tugas akhir di Program Studi D-IV Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan.

Setelah mendapat penjelasan tentang penelitian sesuai dengan judul di atas, maka saya bersedia menjadi responden untuk memberikan jawaban sesuai tugas dan tanggungjawab saya. Partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa pengaruh dari pihak manapun juga. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi ini hanya digunakan untuk kepentingan serta pengembangan ilmu keperawatan.

Demikianlah Keterangan persetujuan ini saya perbuat semoga dapat digunakan seperlunya.

Responden,

(.....)

## **LEMBAR KUESIONER**

**HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI  
TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER  
II DAN TRIMESTER III DI PUSKESMAS SIMPANG KIRI  
SUBULUSSALAM TAHUN 2018**

No. Resp. : .....  
(diisi oleh peneliti)

**Identitas Responden:**

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda :

1. Nama/Inisial : .....
2. Umur : ..... Tahun
3. Pendidikan terakhir : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Jumlah anak : .....
6. Kehamilan bulan ke- : .....

**JARAK KEHAMILAN**

Berapa jarak kehamilan ibu pada kehamilan ini dengan kehamilan sebelumnya?

- a. <2 tahun
- b. ≥2 tahun

**Usia Kehamilan :**

- |              |              |              |
|--------------|--------------|--------------|
| a. 21 Minggu | h. 28 minggu | o. 35 minggu |
| b. 22 minggu | i. 29 minggu | p. 36 minggu |
| c. 23 minggu | j. 30 minggu | q. 37 minggu |
| d. 24 minggu | k. 31 minggu | r. 38 minggu |
| e. 25 minggu | l. 32 minggu | s. 39 minggu |
| f. 26 minggu | m. 33 minggu | t. 40 minggu |
| g. 27 minggu | n. 34 minggu | u. 41 minggu |

### **KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE**

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kebiasaan anda dalam mengonsumsi tablet Fe.

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Apakah ibu minum obat tambah darah setiap hari?		
2.	Apakah ibu minum obat tambah darah 1 tablet dalam sehari?		
3.	Apakah ibu minum obat tambah darah dengan air yang manis / teh manis / susu?		
4.	Apakah ibu minum obat tambah darah dengan jus buah?		
5.	Apakah ibu minum tablet tambah darah sesudah makan?		
6.	Apakah ibu mengonsumsi obat tambah darah secara teratur ?		
7.	Apakah ibu bisa minum obat dengan air putih.		
8.	Ibu mengonsumsi tablet Fe pada usia kehamilan 4-12 minggu.		
9.	Ibu mengonsumsi tablet Fe pada usia kehamilan 13-20 minggu.		
10.	Ibu mengonsumsi tablet Fe pada usia kehamilan 32 minggu ke atas		

### **KEJADIAN ANEMIA**

Kadar hemoglobin dalam darah ibu :..... gram/dl.

(Diisi oleh peneliti atau bidan berdasarkan hasil pemeriksaan darah dengan menggunakan metode sahli)